KOP SEKOLAH

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN .....

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Meraih sukses dengan konsep “ABCD”
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami pentingnya cara untuk meraiah kesuksesan serta mampu memahami konsep ABCD untuk menumbuhkan semangat meraih sukses masa depan
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian konsep “ABCD” 2. Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan cita-cita dan karir 3. Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan cita-cita dan bakat/minat 4. Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan cita-cita dan strategi atau cara 5. Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan cita-cita dan do’a – dzikir
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	1. Konsep “ABCD” 2. Hubungan cita-cita dan karir 3. Hubungan cita-cita dan bakat/minat 4. Hubungan cita-cita dan strategi/cara 5. Hubungan cita-cita dan do’a-dzikir
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk *2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 12*, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi*, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi ItuMudah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling.*Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point , Meraih sukses dengan konsep “ABCD”
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti

	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapinya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah ..... Guru BK

....
NIP 19640209 199203 1 003 NIP .....

a. Pengertian Konsep "ABCD"

Merencanakan sukses masa depan dengan konsep "ABCD", adalah bagaimana anda mewujudkan sebuah keinginan dengan memperhatikan keseimbangan dan keselarasan antara AMBISI, BAKAT DAN MINAT, CARA, DO'A

A (Ambisi Positif) : Ambisi, keinginan, cita-cita, impian, sesuatu yang ingin dicapai dengan **emosional** yang kuat untuk meraihnya

B (Bakat - Minat) : Bakat dan minat yang dimiliki sebagai potensi diri yang harus dioptimalkan untuk mendukung Ambisi

C (Cara - Strategi) : Cara, Strategi atau Alat yang harus digunakan untuk meraih impian, cita-cita yang akan dicapai

D (Doa - Dzikir) : Do'a, meminta , memohon kepada **Tuhan** agar diberi kelancaran dan keberhasilan untuk meraihnya (Selalu menghadirkan Tuhan dalam setiap aktivitas)

b. Hubungan Cita-cita dan Karir

Cita-cita secara umum adalah harapan atau keinginan dalam hati yang akan berusaha untuk diwujudkan. Dengan semangat bercita-cita maka kita akan termotivasi untuk menggapai cita-cita kita tersebut, dan dengan motivasi itulah yang akan menjadi cambuk bagi kita untuk terus giat dan lebih giat menuju kesuksesan cita-citanya. Ada yang ingin jadi Pengusaha? ada yang ingin jadi Perwira POLRI? ada yang ingin jadi Musisi ? ada yang ingin jadi olahragawan? Atau ada pula yang ingin menjadi dokter? dan masih banyak cita-cita lainnya yang bisa kita pilih, namun untuk menggapai itu kita memerlukan kerja keras, kita memerlukan pengorbanan, kita memerlukan semangat yang tinggi, jika sudah begitu, Insya Allah cita-cita kita akan tercapai. Amiin.

Banyak sekali jenis karir yang bisa kita ambil contoh, misalnya saja, karir seorang Perwira di Kesatuannya, ataupun karir seorang perwira TNI di kesatuannya, ataupun karir seorang karyawan bank pada bank tempat dia bekerja, ataupun karir seorang musisi pada dunia musiknya, ataupun karir seorang olahragawan pada kejuaraan-kejuaraan yang dimenanginya, ataupun karir seorang dokter pa pada lembaga kesehatan tempat dia mengabdi, dan lain sebagainya.

Jika kita melihat pengertian karir dan cita-cita di atas tentunya kita akan bertanya-tanya, apakah ada kaitannya antara cita-cita seseorang dengan karirnya kelak?? Jawabannya "ada", karena dengan memiliki cita-cita yang jelas maka tentunya akan memiliki gambaran tentang karirnya, misalnya ada yang bercita-cita ingin menjadi dokter hewan, misalnya karena hobi anda merawat hewan dan sebagainya tentunya ketika anda benar-benar telah menjadi dokter hewan pekerjaan yang anda jalani tersebut terasa

sangat nyaman dan menyenangkan bagi anda, karena anda bekerja / berkarir pada bidang yang anda sukai dan anda cita-citakan

Tips membuat cita-cita atau impian yang baik :

1. Cita-cita, impian atau tujuan harus spesifik
2. Memiliki tolak ukur dan indikator yang jelas
3. Tujuan dapat diuraikan menjadi langkah - langkah yang jelas bentuk aktivitasnya.
4. Pastikan hal itu sesuatu hal yang realistis.
5. **Target waktu yang jelas**

c. Hubungan Cita-cita dan Bakat/Minat

Dan jika anda telah menemukan cita-cita anda, maka sebaiknya anda menggali informsi lebih banyak tentang hal-hal terkait cita-cita anda tersebut, misalnya saja terkait masalah keahlian-keahlian tertentu yang harus anda miliki ketika anda ingin mewujudkn cita-cita anda tersebut, dan lain sebagainya. anda pahami semua potensi yang ada baik dalam secara fisik maupun psikis, kelebihan dan kekurangan yang anda miliki.

Bakat dan minat yang Anda miliki akan sangat mendukung terhadap cita-cita yang akan diraih. Bakat adalah sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol bilamana dilakukan latihan secara terus menerus Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita / karier, juga dapat menjadikan sebuat profesi atau jabatan baginya, bila berkesempatan untuk dikembangkan. Orang yang memiliki bakat tersebut seyogyanya menyadari dalam mengambil keputusan merencanakan masa depan secara serius sehubungan dengan bakat yang dimilikinya.

Minat Adalah salah satu tanda kemantapan dan kesiapan seseorang untuk memilih cita-cita / kariernya dengan adanya dorongan yang kuat dalam belajar, pekerjaan atau tugas-tugas yang dibebankannya. Minat sangat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. Minat seseorang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam merencanakan masa depan.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengambangkan bakat dan minat adalah :

1. Cernati berbagai kelebihan, ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki kemudian yakinilah.
2. Tingkatkan konsep diri positif
3. Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat dan bakat dengan terus menekuni dan melatih kelebihan yang dimilikinya.
4. Jalin hubungan baik dengan siapapun dan selalu bersikap dan berpikir positif

d. Hubungan Cita-cita dan Strategi atau Cara

Berani bermimpi dan bercita-cita setinggi langit tentu baik. Tapi keberanian untuk bermimpi itu juga harus diiringi dengan strategi atau cara yang mantap. Untuk sekedar punya mimpi dan cita-cita itu mudah, tapi berapa banyak orang yang bener-bener berpikir bagaimana cara membangun cita-cita itu supaya punya arah yang jelas, punya tujuan yang konkrit, paham akan setiap konsekuensinya, dan juga dipikirkan secara serius tahap demi tahapnya

Strategi adalah sebuah rencana serangan atau tindakan yang dirancang sedimikian ruma untuk mencapai tujuan. Strategi yang bagus dan menjamin sukses bergantung pada seberapa realistis, seberapa detail, dan seberapa rapi langkah-langkah dalam strategi tersebut. Buatlah strategi baik sendiri maupun bersama sebuah tim, buat langkah-langkah yang perlu, tentukan batas waktu eksekusinya, lalu tinjau ulang rencananya jika sudah dilakukan

Strategi adalah terdiri dari dua komponen besar, yaitu cara - rencana - metodologi - pendekatan dan komponen ketidakpastian - masa depan - ketidaktahuan - risiko - keterbatasan. Untuk itu membutuhkan kerja keras dan cerdas untuk menemukan cara yang efektif dan efisien untuk meriah cita-cita terbut. Cara

atau strategi tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk kesiapan fisik dan psikisnya (mental), sarana dan prasarananya, serta kesiapan sumber daya yang lainnya yang mendukung terhadap tercapainya cita-cita

e. Hubungan Cita-cita dan Do'a – Dzikir

Dalam usaha meraih apa yang kita cita-citakan, selain berusaha hendaklah kita mengiringi usaha tersebut dengan banyak berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebab dialah yang mengatur hidup dan kehidupan ini. Setiap orang pasti menginginkan doanya terkabul, agar doa yang kita panjatkan didengar dan dikabulkan oleh Tuhan, hendaknya kita melaksanakan segala apa yang diperintahkanNya. Kita harus beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Seseorang yang rajin dan tekun beribadah akan dekat dengan Tuhannya, jika hubungan dengan tuhannya telah dekat, maka apa yang diminta biasanya akan diperhatikan dan dikabulkan. Tetapi apabila permintaannya tidak dikabulkan, yakinlah bahwa apa yang Tuhan berikan itulah yang terbaik, Tuhan tidak memberikan apa yang kita minta, tetapi Tuhan memberikan apa yang kita butuhkan, itu merupakan gambaran betapa maha pengasih dan penyayangnya Tuhan pada kita.

Dengan berdoa hati kita menjadi tentram dan tenang. Bagaimana tata krama berdoa itu sendiri? Segala sesuatu ada aturan dan tata caranya, demikian juga dalam berdoa. Agar doa yang kita panjatkan diterima oleh Tuhan hendaknya kita memperhatikan tatakrama berdoa yaitu;

1. Memulai doa dengan memuji syukur kepada Tuhan atas segala nikmat dan kebaikan yang diberikannya kepada kita.
2. Memohon atau berdoa dengan merendahkan diri. Ketika berdoa kepada Tuhan hendaknya kita bersikap merendahkan diri penuh harap dan yakin bahwa Tuhan akan mengabulkan permintaan kita.
3. Memohon sesuatu yang baik dan masuk akal misalnya berdoa agar diberi ilmu yang bermanfaat, kesehatan lahir dan bathin, kemudahan dalam belajar, bekerja dan sebagainya.
4. Tidak memohon sesuatu yang tidak baik dan tidak masuk akal. Memohon sesuatu yang tidak baik misalnya berdoa agar orang lain mendapatkan celaka, sedangkan berdoa yang tidak masuk akal misalnya berdoa agar bisa terbang seperti burung.

Yang terakhir adalah mengakhiri doa dengan memuji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana kita memulai doa